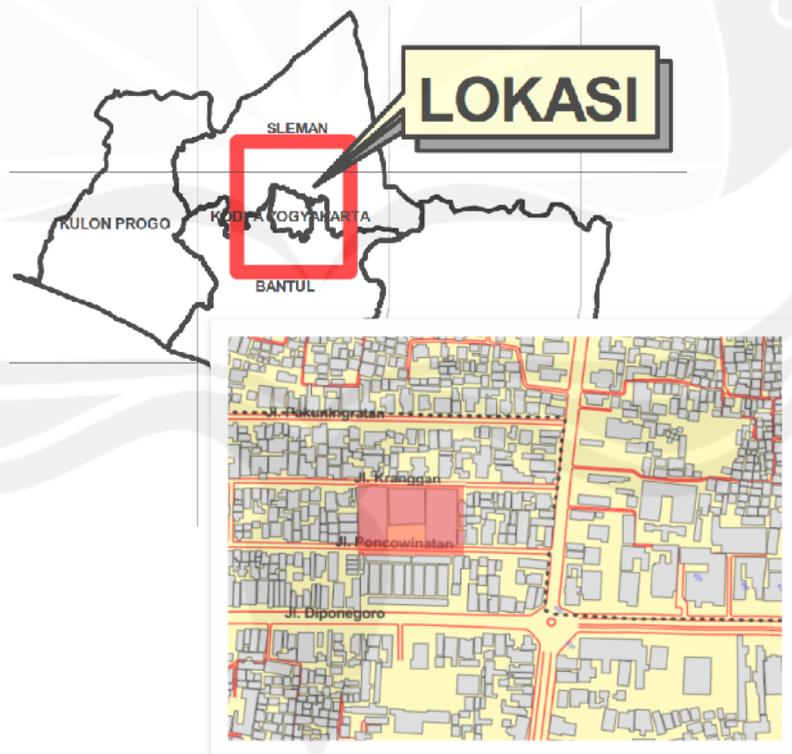


BAB 3

PROFIL BANGUNAN KELENTENG PONCOWINATAN YOGYAKARTA

3.1. Sejarah dan Lokasi

Kelenteng Poncowinatan atau sering di kenal sebagai kelenteng *Zhen Ling Gong* atau *Kwan Tee Kiong*, merupakan kelenteng tertua yang ada di Kota Yogyakarta dan telah berdiri sejak tahun 1881. Masyarakat kebanyakan lebih mengenalnya dengan sebutan Kelenteng Poncowinatan karena letaknya yang tepat berada di jalan Poncowinatan. Lokasi bangunan Kelenteng berhadapan dengan Pasar Kranggan, dipisahkan oleh jalan selebar 5 meter.



Gambar 3. 1
Lokasi Kelenteng *Kwan Tee Kiong*,
Poncowinatan

Sekitar tahun 1860-an kawasan utara Tugu Yogyakarta ditetapkan oleh Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat sebagai Kawasan Penduduk Tionghoa (*de Chinese Bevolking*). Khusus untuk tempat aktivitas umum diberilah sebidang tanah ‘*Triman*’ seluas $\pm 6,200 \text{ m}^2$ di Jalan Poncowinatan yang pada tahun 1881 berdiri bangunan pertama *Kauw Lang Teng* (Kemudian mengalami perubahan *fonetik* dan lebih dikenal sebagai Kelenteng, yang berarti: tempat mendidik orang) *Zhen Ling Gong* atau sering disebut *Kwan Tee Kiong* dikenal sebagai Kawasan Kelenteng Poncowinatan dan sejak tahun 1923 hingga sekarang tercatat sebagai *China Temple* di BPN Yogyakarta.

Kelenteng Poncowinatan menghadap ke arah selatan, dengan denah bangunan berbentuk persegi panjang dengan luas kurang lebih 1500 m^2 . Kelenteng Poncowinatan terdiri atas bangunan utama dan bangunan sayap kiri dan kanan. Atapnya berbentuk *Ngang Shan*, dengan bubungan yang kedua ujungnya melengkung lancip ke atas. Pada bagian atap terdapat hiasan berupa patung naga yang saling berhadapan, dan di tengahnya terdapat mutiara api.

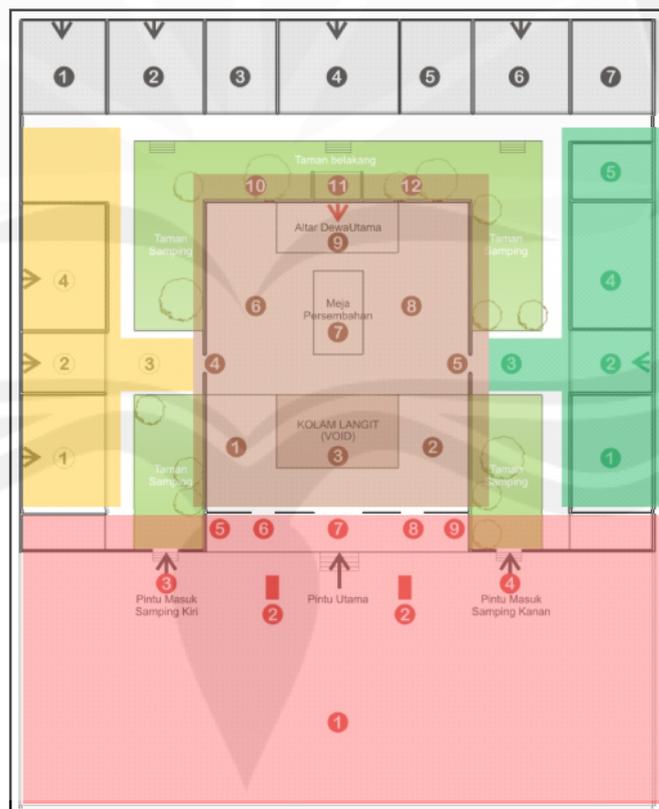


Gambar 3.2
Kelenteng Poncowinatan

3.2. Bagian-Bagian Kelenteng

Lantai bangunan Kelenteng adalah tegel dan keramik, dengan bentuk segi empat dan segi enam, dinding atau temboknya terbuat dari

batu bata yang diplester, rangka atap Kelenteng terbuat dari kayu jati. Pada sudut-sudut atap melengkung ke atas dihiasi dengan patung naga. Kelenteng Poncowinatan terdiri dari satu bangunan yang dibatasi menjadi ruangan suci utama yang dikelilingi ruang pemujaan lainnya, serta ruang untuk gudang, dan ruang untuk tempat tinggal penjaga kelenteng. Pada bagian depan Kelenteng terdapat ruang terbuka berupa halaman yang digunakan untuk keperluan umum, sebab Kelenteng tersebut letaknya berdekatan dengan pasar, maka ruang terbuka di halaman kelenteng sering dimanfaatkan oleh para pedagang dan pengunjung pasar sebagai tempat parkir kendaraan bermotor dan sepeda. Berikut ini akan dijelaskan posisi dan bagian-bagian ruang dalam kelenteng Poncowinatan dengan denah dan gambar/foto.



Gambar 3.3
Denah lantai dasar Kelenteng Poncowinatan

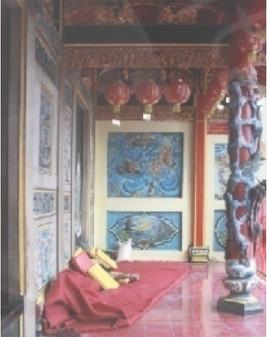
Tabel berikut akan menjelaskan secara detail letak-letak artefak fisik dan posisi Dewa utama serta Dewa-Dewi pendamping yang ada pada kelenteng Poncowinatan. Untuk penjelasan lebih detail maka akan di bagi menjadi enam bagian yaitu bagian depan/entrance (pintu masuk), bagian sebelah kiri kelenteng, tengah Kelenteng, kanan Kelenteng, bagian belakang dan lantai atas bagian belakang.

Bagian Depan / Entrance (pintu masuk)

Tabel 3.1
Bagian Depan / entrance (pintu masuk)

Nomor Denah	Posisi	Nama Artefak (bagian)	Gambar / Foto
1	Terletak di bagian depan bangunan atau sebelah selatan bangunan Kelenteng, menghadap pasar Kranggan.	Halaman Kelenteng Poncowinatan	
2	Terletak di bagian depan bangunan atau sebelah selatan bangunan Kelenteng, menghadap pasar Kranggan.	Dua Patung Singa	
3	Terletak di bagian depan sebelah kanan bangunan Kelenteng, menghadap pasar.	Pintu masuk samping	

<p>4</p>	<p>Terletak di bagian depan sebelah kiri bangunan Kelenteng, menghadap pasar Kranggan.</p>	<p>Pintu masuk samping</p>	
<p>5</p>	<p>Terletak di bagian kanan pintu utama menghadap ke timur</p>	<p>Dinding dengan Ukiran Macan</p>	
<p>6</p>	<p>Terletak di bagian barat pintu utama dan menghadap ke selatan</p>	<p>Pintu</p>	
<p>7</p>	<p>Terletak di bagian depan (tengah) kelenteng dan menghadap ke selatan</p>	<p>Pintu Utama Kelenteng Poncowinatan <i>Tian Guan Si Fu</i></p>	 

8	Terletak di bagian timur pintu utama dan menghadap ke selatan	Pintu	
9	Terletak di bagian kiri pintu utama menghadap ke barat	Dinding dengan Ukiran Naga	

Bagian Kanan Kelenteng (Sayap Barat Kelenteng Poncowinatan)

Tabel 3.2
Bagian kanan Kelenteng (Sayap Barat Kelenteng)

Nomor Denah	Posisi	Nama Artefak (bagian)	Gambar / Foto
1	Terletak di sebelah kanan, bagian kanan Kelenteng, menghadap ke arah timur	<i>Zhong Shen Dian</i>	

<p>2</p>	<p>Terletak di sebelah tengah bagian kanan Kelenteng dan menghadap ke arah timur</p>	<p><i>Lao Zi</i> <i>Di Zhang Wang Pu</i> <i>Sa</i> <i>Hua Gong Hua Mu</i></p>	
<p>3</p>	<p>Terletak di sebelah tengah bagian kanan Kelenteng, (menghubungkan antara bagian tengah Kelenteng dan sisi bagian kanan)</p>	<p>Ruang penghubung yang terdapat Meja dan kursi</p>	
<p>4</p>	<p>Terletak di sebelah kiri pada bagian sayap kanan Kelenteng.</p>	<p>Kamar kosong</p>	

Bagian belakang lantai bawah Kelenteng (Sisi Utara Kelenteng Poncowinatan)

Tabel 3.3
Bagian belakang lantai bawah Kelenteng (sisi utara Kelenteng)

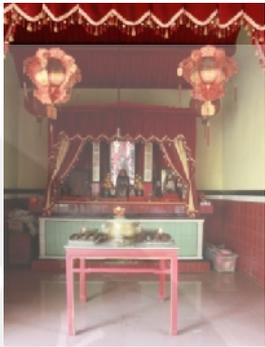
Nomor Denah	Posisi	Nama Artefak (bagian)	Gambar / Foto
1	Terletak di sebelah kanan, sisi bagian belakang Kelenteng.	<i>Kong Fu Zi</i>	
2	Terletak di sisi bagian belakang Kelenteng	<i>Si Nai Niang Niang</i> <i>Jiu Tian Xian Mu</i> <i>Qi Xian Nu</i>	
3	Terletak di sisi bagian belakang Kelenteng	Tangga naik	
4	Terletak di bagian tengah, sisi bagian belakang Kelenteng	<i>Guang Shi Yin Pu Sha</i> (Dewi Kwan Im)	
5	Terletak di sisi bagian belakang Kelenteng	Tangga naik	

6	Terletak di sisi bagian belakang Kelenteng	<i>Fo Zu Bao Dian</i> (Budha Gautama)	
7	Terletak di sebelah kiri, sisi bagian belakang Kelenteng	Kamar Mandi / WC	

Bagian kiri Kelenteng (Sisi Timur Kelenteng Poncowinatan)

Tabel 3.4
Bagian kiri Kelenteng (sisi timur Kelenteng)

Nomor Denah	Posisi	Nama Artefak (bagian)	Gambar / Foto
1	Terletak di bagian kiri, sisi sebelah kiri (timur) Kelenteng	Ruang Pertemuan	
2	Terletak di sebelah tengah bagian kiri Kelenteng, (menghubungkan antara bagian tengah Kelenteng dan sisi bagian kiri)	Ruang penghubung yang terdapat Meja dan kursi	

3	Terletak di bagian kiri, sisi sebelah kiri (timur) Kelenteng	<p><i>Fu De Zheng Shen</i> (Dewa Penunggu Rumah) <i>Ben Gong Da Jia Pu Sa</i> <i>Dong Chu Shi Ming Xong Jun</i> <i>Bai Hu Qiang Jun</i></p>	
4	Terletak di bagian kiri, sisi sebelah kiri (timur) Kelenteng	Ruang Administrasi (kantor kepengurusan)	
5	Terletak di bagian kiri, sisi sebelah kiri (timur) Kelenteng	Bengkel Pembuatan Lilin	

Bagian Tengah / Pusat Kelenteng (Bangunan Utama)

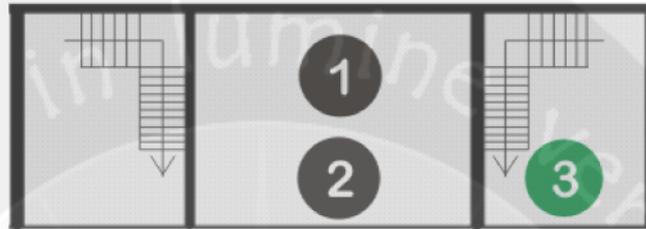
Tabel 3.5
Bagian Tengah / Pusat Kelenteng (Bangunan Utama)

Nomor Denah	Posisi	Nama Artefak (bagian)	Gambar / Foto
1	Terletak di sisi kanan, bagian tengah Kelenteng.	Bedug	

<p>2</p>	<p>Terletak di sisi kiri, bagian tengah Kelenteng.</p>	<p>Gong</p>	
<p>3</p>	<p>Terletak di tengah, bagian depan Kelenteng.</p>	<p>Kolam Langit / Sumur Langit</p>	
<p>4</p>	<p>Terletak di sisi kanan, bagian tengah Kelenteng.</p>	<p>Lorong (pintu)</p>	
<p>5</p>	<p>Terletak di sisi kiri, bagian tengah Kelenteng.</p>	<p>Lorong (pintu)</p>	
<p>6</p>	<p>Terletak di samping kanan Dewa utama (sebelah barat altar Dewa utama)</p>	<p><i>Guan Ze Zun Wang</i></p>	
<p>7</p>	<p>Terletak di tengah-tengah Kelenteng</p>	<p>Perangkat pemujaan</p>	

<p>8</p>	<p>Terletak di samping kiri Dewa utama (sebelah timur altar Dewa utama)</p>	<p><i>Tian Shang Shen Mu</i></p>	
<p>9</p>	<p>Terletak di tengah-tengah Kelenteng dan merupakan Dewa utama (tuan rumah)</p>	<p><i>Kwan Tie Koen (Dewa Keadilan)</i></p>	
<p>10</p>	<p>Terletak di belakang, pada bagian tengah kelenteng (pojok kanan belakang)</p>	<p>Tempat Pembakaran uang bagi para leluhur</p>	
<p>11</p>	<p>Terletak di belakang, pada bagian tengah kelenteng dan menghadap kearah utara (berhadapan dengan Dewi Kwan Im)</p>	<p><i>Wei Tuo Pu Sa</i></p>	
<p>12</p>	<p>Terletak di belakang, pada bagian tengah kelenteng (pojok kiri belakang)</p>	<p>Tempat Pembakaran uang bagi para leluhur</p>	

Untuk lantai atas pada bangunan Kelenteng terdapat beberapa Dewa penting yang juga disembah pada kelenteng Poncowinatan, sesuai dengan posisinya yang berada di lantai atas, Dewa-Dewa yang di tempatkan di lantai atas adalah merupakan Dewa-Dewa langit, antara lain



Gambar 3.4
Denah lantai atas Kelenteng Poncowinatan

Bagian Lantai Atas / Utara (Belakang)

Tabel 3.6
Bagian Lantai Atas / Utara (belakang)

Nomor Denah	Posisi	Nama Artefak (bagian)	Gambar / Foto
1	Terletak di Tengah-tengah lantai atas	<i>Bao Sheng Da Di Cai Bo Xing Jun Yu Wang Da Di Tai Bai Xing Jun Huo Tuo Xian Shi</i>	
2	Terletak di Tengah-tengah lantai atas bagian depan, untuk menghormati Dewa Langit.	<i>Tai Sui Xing Jun</i>	

3	Terletak di samping tangga naik sebelah kiri lantai atas.	<i>Tian Shang Bai Gong</i>	
---	---	----------------------------	---

Pada ruang pemujaan utama, yang terdapat altar pemujaan, bedug, dan genta. Altar pemujaan itu diperuntukkan bagi *Kwan Tie Koen*, *Kong Ce Cu Ong*, dan *Tien Song Su Bo* yang merupakan tokoh-tokoh dalam Taoisme. Di sisi timur ruang pemujaan utama terdapat ruang pemujaan bagi *Fuk Tek Cen Sen*. Bangunan di sisi utara digunakan sebagai ruang pemujaan bagi *Dhyani Bodhissatva Avalokitesvara* yang ditampilkan sebagai Dewi Kwan Im di ruang tengah, sementara di sisi kiri dari Dewi Kwan Im terdapat ruang pemujaan bagi Buddha Gautama, dan di sisi kanan terdapat ruang pemujaan bagi *Dhyani Bodhisatva Manjusri*. Di sebelah kanan ruang pemujaan bagi *Dhyani Bodhisatva Manjusri* terdapat ruang pemujaan bagi *U Tien Sien Nie* dan *Konghucu*. Ruang di sebelah barat ruang utama terdapat ruang pemujaan bagi *Tie Cong Ong Poo Sat* dan *Chuing Sen Tien*. Di kelenteng *Kwan Tee Kiong* ajaran Tao lebih ditonjolkan, walaupun demikian juga terdapat ruang pemujaan bagi penganut agama Budha dan *Konghucu*.